

**HUBUNGAN PEMANFAATAN *GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP HASIL BELAJAR KIMIA di SMA NEGERI 1 MINAS****Delvi Asari¹, Supratman Zakir², Zulfani Sesmiarni³, Melyan Melani⁴**^{1,2,3,4}Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, Indonesia¹delviasari74@gmail.com, ²supratman@iainbukittinggi.ac.id,³zulfanisesmiarni@iainbukittinggi.ac.id, ⁴melyanmelani@gamil.com**Info Artikel :**

Diterima : 5 Januari 2022

Disetujui : 12 Januari 2022

Dipublikasikan : 28 Januari 2022

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran online yang di jalankan dalam rangka pencegahan penularan angka penyebaran Covid-19. Dalam pelaksanaan pembelajaran online mengakibatkan siswa dan guru tidak bisa tatap muka dan melakukan pembelajaran dari rumah masing-masing. Melalui observasi awal yang dilakukan penulis di SMA N 1 Minas Kab. Siak Prov. Riau pada mata pelajaran kimia, diperoleh bahwa guru dan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan *google classroom* dalam melaksanakan proses pembelajaran. pada saat melakukan proses pembelajaran menggunakan *google classroom* siswa dapat membuka aplikasi lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pemanfaatan *google classrom* terhadap hasil belajar kimia di SMA Negeri 1 Minas . Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, metode yang digunakan adalah metode korelasi yaitu penelitian yang dimaksud untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Dalam penelitian ini hubungan antara dua variabel yaitu pemanfaatan *google classrom* (variabel X) terhadap hasil belajar (variabel Y). Populasi penelitian siswa kelas X SMAN 1 Minas pada mata pelajaran Kimia sebanyak 86 siswa dengan sampel 46 siswa teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket tentang hubungan pemanfaatan *google classrom* terhadap hasil belajar. Angket diuji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang dilakukan menggunakan uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian ini terlihat bahwa pemanfaatan *google classroom* dinilai sangat baik sebesar 34,8% dengan hasil belajar terbanyak dan hasil belajar terbanyak rentang nilai 73-77 yaitu 15 orang (32,6%) dan berdasarkan uji korelasi diperoleh nilai *pearson correlation* 0,454, dimana nilai tersebut berada diantara 0,400-0,599 dengan kategori sedang. Nilai *pearson correlation* bertanda positif, artinya semakin meningkat pemanfaatan *google classroom* maka hal tersebut akan meningkatkan hasil belajar siswa dan nilai R square 20,6%.

Kata Kunci:
hasil belajar,
Pemanfaatan
Google
Classrom,
penelitian
kuantitatif**ABSTRACT**

This research was motivated by online learning that was carried out in the context of preventing the transmission of the spread of Covid-19. In the implementation of online learning, students and teachers cannot meet face-to-face and carry out

Keywords:
*learning
outcomes,
utilization of
google
classroom,
quantitative
research*

learning from their respective homes. Through initial observations made by the author at SMA N 1 Minas Kab. Siak Prov. Riau on chemistry subjects, it was found that teachers and students in the learning process used google classroom in carrying out the learning process. when carrying out the learning process using google classroom students can open other applications that can affect student learning outcomes. The purpose of this study was to determine the relationship between the use of Google Classroom on the learning outcomes of chemistry at SMA Negeri 1 Minas. This type of research is quantitative research, the method used is the correlation method, namely research that is intended to determine the relationship between two variables. In this study, the relationship between two variables, namely the use of Google Classroom (variable X) on learning outcomes (variable Y). The research population of class X students of SMAN 1 Minas in the subject of Chemistry was 86 students with a sample of 46 students, the sampling technique used was simple random sampling technique. The data collection technique used is a questionnaire about the relationship between the use of Google Classroom and learning outcomes. The questionnaire was tested for validity and reliability. The data analysis technique used was normality test, linearity test, and hypothesis testing. Based on the results of this study, it can be seen that the use of google classroom is considered very good at 34.8% with the most learning outcomes and the highest learning outcomes ranging from 73 to 77, namely 15 people (32.6%) and based on the correlation test, the Pearson correlation value is 0.454, where the value is between 0.400-0.599 with the medium category. The Pearson correlation value is positive, meaning that the increasing use of Google Classroom will increase student learning outcomes and the R square value of 20.6%.

PENDAHULUAN

Salah satu aplikasi media pembelajaran yang dapat digunakan untuk proses belajar mengajar yaitu *google classroom*. Adanya media pembelajaran *google classroom* yang di sediakan oleh *google* dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran secara gratis dan dapat di akses dari manapun. Yang dimaksud dengan *google classroom* adalah produk *google* yang terhubung dengan *gmail*, *drive*, *hangout*, *youtube*. Banyaknya fasilitas yang disediakan *google classroom* akan memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mengakses *google classroom* secara online.

Google Classroom adalah aplikasi khusus yang digunakan untuk pembelajaran online yang dapat dilakukan dari jarak jauh sehingga memudahkan guru untuk membuat, mengelompokkan dan membagikan tugas selain itu guru dan siswa nantinya juga dapat belajar, menyimak, membaca dan mengirim tugas dari jarak jauh[9]. *Google Classroom* dapat diartikan sebagai aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. *Google Classroom* juga bisa menjadi sarana distribusi tugas, *submit* tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan.

Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa aplikasi *google classroom* adalah aplikasi pembelajaran online yang terhubung ke *Gmail*, *Google Drive* *YuoTube*. *Google Classroom* menyediakan sistem yang dapat digunakan sebagai bahan ajar, tes yang terintegrasi penilaian. Pembelajaran *goole classroom* dilakukan secara online yang dapat dilakukan dari jarak jauh sehingga memudahkan guru untuk membuat, mengelompokkan dan membagikan tugas. Guru dan siswa nantinya juga dapat belajar, menyimak, membasa dan mengirim tugas dari jarak jauh.

Dalam proses pembelajaran secara daring di SMA Negeri 1 Minas, di sekolah tersebut menggunakan aplikasi-aplikasi yang dapat mendukung dan mempermudah

proses pembelajaran secara daring. Dari tabel di bawah ini dapat di lihat jenis aplikasi yang di gunakan dalam mata pelajaran yang di laksanakan di sekolah tersebut.

Media pembelajaran *classroom* di rancang untuk mempermudah siswa dan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran terlebih lagi di masa pandemi ini. Akan tetapi ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran menggunakan media aplikasi *classroom*, hal ini membuat siswa tersebut lama atau terlambat dalam mengirim tugas (L. U. Ali, 2020).

Dalam proses pembelajaran secara daring pada pelajaran kimia kelas X menggunakan aplikasi *Google Classroom*, membuat kurangnya fokus belajar siswa dan membuat siswa tersebut tidak membaca materi yang di berikan gurunya karena pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom* menggunakan gadget terdapat banyak aplikasi-aplikasi menarik lainnya yang bisa di buka saat pembelajaran berlangsung, dan masih banyak siswa yang kurang paham dalam penggunaan *google classroom*.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalam belajarnya. Hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik. Ketiga ranah itu, ranah kognitif yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para peserta didik dalam menguasai isi bahan pengajaran. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh setelah melakukan aktifitas belajar. Semakin tinggi proses belajar yang dilakukan oleh siswa, harus makin tinggi pula hasil belajar yang di capai.

Untuk mengetahui perkembangan sampai dimana hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi. Untuk menentukan kemajuan yang dicapai maka harus ada kriteria (patokan) yang mengacu pada tujuan yang ditentukan sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh strategi belajar mengajar terhadap keberhasilan belajar siswa. Hasil belajar siswa menurut W.Winkel adalah keberhasilan yang di capai oleh siswa yakni prestasi belajar siswa di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka (susanti lidia, 2015).

METODE PENELITIAN

Penelitian

Ditinjau dari jenis permasalahan serta tujuan penelitian yang telah di kemukakan maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menganalisis data-data secara kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan kemudian menginterpretasikan hasil analisis tersebut untuk memperoleh kesimpulan dari apa yang telah diteliti. Pola pikir penelitian kuantitatif bertujuan untuk menverifikasi atau menguji suatu gejala.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menuntut penggunaan banyak angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penempilan hasilnya.

Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan seperti pemikiran sebab akibat, reduksi kepada variabel, menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survey yang memerlukan data statistik.

Penelitian kuantitatif juga merupakan suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka atau *score* nilai atau pernyataan- pernyataan yang di nilai, dan dianalisis dengan analisis statistik. Penelitian kuantitatif biasanya digunakan untuk membuktikan dan menolak suatu teori.

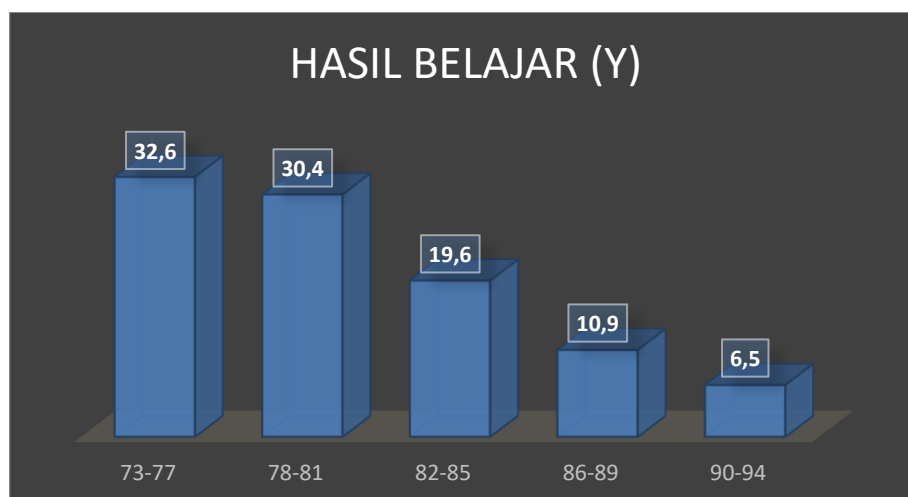
Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah suatu analisis data dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan antara dua variabel dan besar pengaruh yang disebabkan oleh variabel x dengan variabel y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menggunakan teknik dokumentasi guna memperoleh hasil belajar Kimia siswa. Pada hasil belajar ini penulis menggunakan nilai hasil Kimia. Berdasarkan perhitungan statistik, rata-rata hasil belajar siswa yaitu 80.84. Berdasarkan hasil belajar tertinggi yaitu 95 dan nilai terendah yaitu 73. Nilai KKM 68. Untuk perhitungan statistik tabel distribusi frekuensi dapat dilihat pada lampiran berikut:

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	73-77	15	32.6
2	78-81	14	30.4
3	82-85	9	19.6
4	86-89	5	10.9
5	90-94	3	6.5
	Jumlah	46	100

Dari tabel distribusi frekuensi hasil belajar siswa di atas dapat terlihat bahwa siswa yang memiliki hasil belajar terbanyak adalah rentang nilai 73-77 yaitu 15 orang (32,6%) dan paling sedikit pada rentang nilai 90-94 yaitu 3 orang (6,5%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang berikut ini:



Berdasarkan hasil penelitian, maka ditemukan bahwa pemanfaatan *google clasroom* pada mata pelajaran Kimia di SMA Negeri 1 Minas dinilai sangat tinggi. Hal ini membuktikan bahwa siswa pada umumnya memanfaatkan *google clasroom* pada pembelajaran Kimia. Sedangkan untuk hasil belajar Kimia diperoleh sudah diatas nilai KKM yaitu 68. Berdasarkan hasil uraian diatas, maka persentase hasil belajar siswa yang

paling banyak pada kategori sangat tinggi. Setelah dilakukan uji rxy atau korelasi antara pemanfaatan *google classroom* terhadap hasil belajar maka didapatkan hasil korelasi 0,454 atau bernilai sedang dan positif. Hal ini membuktikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pemanfaatan *google classroom* terhadap hasil belajar pelajaran Kimia pada siswa di SMA N 1 Minas dan nilai *R square* adalah 0,206 atau 20,6%, artinya sebanyak 20,6% pemanfaatan *google classroom* mempengaruhi hasil belajar siswa dan sisanya 79,4 dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sirait tentang pengaruh media pembelajaran *google classroom* dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika diperoleh hasil ada pengaruh yang signifikan media pembelajaran terhadap hasil belajar Matematika siswa SMP swasta dan juga penelitian Destyana tentang Efektivitas Penggunaan *Google Classroom* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi diperoleh hasil penggunaan *google classroom* dapat digunakan secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar dengan presentase 76,42% (P. Mudamayanti et al, 2020)

Adapun penelitian terdahulu yang telah meneliti tentang *google classroom*, proses pembelajaran dilakukan secara langsung dikarenakan penelitian tersebut adalah penerapan. Namun pada kondisi pandemi saat ini seluruh pembelajaran diharuskan secara online, jadi guru diarahkan untuk menggunakan aplikasi belajar *google classroom* pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga keterbatasan penelitian ini adalah hanya menganalisis keefektifan penggunaan *google classroom* dalam proses belajar mengajar secara online. Penelitian yang dilakukan oleh (Tanami Sukraini *et al.*, 2020) memperoleh hasil bahwa penerapan *google classroom* berpengaruh signifikan dan mampu meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian penelitian ini dilakukan untuk menganalisa apakah penggunaan *google classroom* mampu berpengaruh secara signifikan pada hasil belajar seperti penelitian sebelumnya. Mengingat pada kondisi pandemi saat ini pembelajaran harus tetap dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan (Septian. N, 2013)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas penggunaan *google classroom* dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Ketika suatu aplikasi yang diterapkan dalam pembelajaran efektif dan motivasi belajar peserta didik tinggi maka hasil belajar akan semakin baik. Hal ini didukung oleh penelitian (Bintarawati & Citriadin, 2020) bahwa implementasi kelas virtual dengan menggunakan *google classroom* mampu meningkatkan hasil belajar dari peserta didik. Kemudian juga didukung penelitian dari (Abdillah, 2017) bahwa penggunaan media pembelajaran dan minat belajar dengan motivasi belajar sebagai variabel intervening mempengaruhi hasil belajar dengan positif dan signifikan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa efektifitas penggunaan dari *google classroom* dan motivasi belajar peserta didik mampu meningkatkan hasil belajar dari peserta didik (I. P. Budiariawan, 2019).

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh (Ramadhan dkk, 2020) tentang Efektifitas pembelajaran sejarah kebudayaan Islam melalui *google classroom* ditinjau dari hasil belajar siswa diperoleh hasil penelitian menggambarkan bahwa pembelajaran jarak jauh menggunakan *google classroom* apabila ditinjau dari hasil belajar siswa mencapai persentase 58.3%. Hal ini berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dibandingkan sebelum menggunakan *google classroom* mengalami peningkatan rata-rata hasil belajar sebesar 22.6%. Namun, disisi lain ditemukan beberapa kelemahan dalam pembelajaran tersebut seperti penguasaan fitur, siswa tidak memiliki paket data, serta jangkauan sinyal yang tidak merata. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Google*

classroom cukup efektif dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam ditinjau dari hasil belajar siswa (Sugiyono, 2015).

Efektifitas penggunaan *google classroom* sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar, karena semakin efektif penggunaan aplikasi belajar maka semakin tinggi minat belajar peserta didik yang dapat meningkatkan hasil belajarnya. Kemudian motivasi yang ada pada diri peserta didik merupakan suatu hal yang sangat penting. Jadi ketika peserta didik memiliki motivasi yang tinggi maka mereka akan bersemangat dalam belajar sehingga hasil belajarnya juga akan mengalami peningkatan. Namun keterbatasan pada penelitian ini adalah peneliti tidak dapat melakukan tatap muka secara langsung apabila pembelajaran dilakukan secara online. Karena aplikasi *google classroom* tidak dapat digunakan untuk video conference. Tetapi hal tersebut tidak mengurangi kualitas dari penelitian yang sudah dilakukan (Septian Nugroho, 2013).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pemanfaatan *google classroom* terhadap hasil belajar mata pelajaran Kimia kelas X IPA di SMA N 1 Minas yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *google classroom* dinilai sangat baik sebesar 34,8% dengan hasil belajar terbanyak dan hasil belajar terbanyak rentang nilai 73-77 yaitu 15 orang (32,6%) dan berdasarkan uji korelasi diperoleh nilai *pearson correlation* 0,454, dimana nilai tersebut berada diantara 0,400-0,599 dengan kategori sedang. Nilai *pearson correlation* bertanda positif, artinya semakin meningkat pemanfaatan *google classroom* maka hal tersebut akan meningkatkan hasil belajar siswa dan nilai *R square* adalah 0,206 atau 20,6%, artinya sebanyak 20,6% pemanfaatan *google classroom* mempengaruhi hasil belajar siswadan sisanyasi 79,4 dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Septian Nugroho, “Keefektifan Penggunaan E-learning Berbasis Moodle Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA 5 Semarang,” J. Pendidik. Teknol. Inf. Dan Komun., 2013.
- Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.”
- Septian Nugroho, “Keefektifan Penggunaan E-learning Berbasis Moodle Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA 5 Semarang,” J. Pendidik. Teknol. Inf. Dan Komun., 2013.
- P. Mudamayanti and Wiryanto, “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Google Classroom Untuk Mengukur Pencapaian Indikator Terhadap Pembelajaran Matematika Materi Pengolahan Data Kelas V SD di Tengah Situasi Lockdown Akibat Virus Covid-19,” J. Ilmu Pendidik. PGSD, vol. 8, no. 3, pp. 508–517, 2020, [Online]. Available: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/35280>.

susanti lidia, “Hubungan penggunaan *google classroom* sebagai pembelajaran efektif dan

paperless terhadap nilai hasil belajar kognitif pada pelajaran biologi di SMA charis malang,” STIPAK Malang, pp. 253–258, 2015.

- L. U. Ali and M. Zaini, “Pemanfaatan Program Aplikasi Google Classroom Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Perkuliahan Dasar-Dasar Kependidikan,” *Society*, vol. 11, no. 1, pp. 27–34, 2020, doi: 10.20414/society.v11i1.2297.